

Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan

Ermelinda Yosefa Awe¹, Afriana Natalia Ndongon², Rosita Apriliani Marselin Ngilo³, Veronika Ndae⁴, Vinsensia Theresia Ho'o⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti Ngada

Email: ermelindayosefaawe8@gmail.com¹, afriananataliandongon@gmail.com², vinsensiatheresiahoo@gmail.com³, Vernyndae0@gmail.com⁴, ririnngilo26@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP Citra Bakti tahun 2021. Salah satu program kerja dalam kegiatan KKN yaitu kegiatan bimbingan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan setiap hari kamis sore di aula kantor desa Ratogesa. Kegiatan ini dikhususkan untuk siswa siswi SD yang ada dilingkungan kantor desa Ratogesa. Bimbingan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya apa lagi pada masa PKM saat ini dimana seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Bimbingan belajar dari rumah berupaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap proses belajar sekaligus membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Pandemi covid19 memiliki dampak yang cukup besar pada saat ini salah satunya adalah dampak dalam bidang pendidikan, dampak tersebut mengakibatkan pemerintah memutuskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Melalui pembelajaran dari rumah siswa diberikan tugas dan modul ajar yang telah disiapkan guru sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut. Selain guru, siswa diberi pendampingan oleh mahasiswa KKN STKIP Citra Bakti tahun 2021 yang bertempat tinggal di desa ratogesa kecamatan golewa kabupaten ngada. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/siswi SDK WOGO. Pelaksanaan selama bulan Oktober 2021, pada pukul 08.30 sampai 12.00. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi kepada siswa-siswi dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah. Peran pengabdian bimbingan belajar antara lain meningkatkan motivasi belajar, anak merasa diperhatikan, memberikan pemahaman terkait pelajaran, menambah ilmu pengetahuan lebih, meningkatkan kepercayaan diri, waktu dan tempat yang fleksibel. Metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab, ceramah, diskusi. Sehingga dapat disimpulkan peran program bimbingan belajar sangat membantu aktivitas belajar mandiri di masa PKM saat pandemi Covid-19 ini.

Kata Kunci:Bimbingan Belajar, PKM, Covid-19

Abstract

The purpose of this activity is to carry out KKN activities carried out by STKIP Citra Bakti students in 2021. One of the work programs in KKN activities is tutoring activities from home during the Covid-19 pandemic which is carried out every Thursday afternoon in the ratogesa village office hall. This activity is devoted to elementary school students in the ratogesa village office environment. Tutoring is very important in order to help learners to be able to adjust to academic, social, world of work, and psychological demands in accordance with the potential that they have what else in the current PKM period where all learning activities are carried out from home. Tutoring from home seeks to find out the extent of the student's understanding of the learning process while helping students to be able to adjust to

themselves and their environment. The covid19 pandemic has a considerable impact at this time one of which is the impact in the field of education, the impact resulted in the government deciding that learning activities are carried out from home. Through the learning from home students are given assignments and teaching modules that have been prepared by the teacher in accordance with the material taught. This method can help students in completing the task. In addition to teachers, students were given assistance by KKN STKIP Citra Bakti students in 2021 who lived in ratogesa village of Golewa district of ngada regency. This activity was attended by wogo SDK students. Implementation during October 2021, at 08:30 to 12:00. The implementation of this tutoring activity is in the form of providing motivation to students in learning, explaining the subject matter, helping to complete schoolwork. The role of tutoring devotion, among others, increases learning motivation, children feel cared for, provide understanding related to lessons, add more science, increase confidence, flexible time and place. The methods used are the methods of answering, lectures, discussions. So it can be concluded that the role of tutoring programs is very helpful for self-study activities during the PKM pandemic during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Tutoring, PKM, Covid-19

PENDAHULUAN

Tahun 2021 dunia dilanda pandemi covid 19 yang terjadi di beberapa negara tak terkecuali Indonesia. Seperti yang kita ketahui keadaan yang terjadi saat ini, segala aktivitas dibatasi tidak terkecuali dibidang pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar yang seharusnya dilakukan di sekolah terpaksa diberhentikan untuk sementara waktu karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan KBM sebagaimana mestinya. Selain itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi ajar karena sistem pembelajaran yang terus mengalami perubahan. Dengan ini solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah yang diberlakukan untuk seluruh tingkatan pendidikan yang diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini dilakukan pemerintah untuk memutuskan mata rantai penularan covid 19. Selain itu melalui kegiatan KKN mahasiswa juga turut mengambil bagian untuk memberikan bimbingan tambahan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam pelaksanaannya guru melakukan kunjungan rumah dengan memberikan bimbingan dan tugas rumah. Mahasiswa berperan aktif dalam membimbing siswa/i untuk mengerjakan tugas tersebut. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemicCovid-19
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif

Penggunaan sumber belajar tradisional (offline) dan online adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (elearning) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, e-learning bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau e-learning. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi habatan dalam

memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi,2018).

Dengan adanya PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dilakukan di setiap daerah di Indonesia, kemudian setiap kegiatan pembelajaran harus dilakukan di rumah (BDR/belajar dari rumah). Kegiatan pembelajaran dari rumah diberlakukan bagi Pendidikan Usia Dini,Taman Kanak- Kanak,Pendidikan dasar, pendidikan menengah bahkan pendidikan tinggi. Kesenjangan antara pembelajaran secara langsung dan secara online (BDR) membuat perubahan dalam kegiatan belajar siswa.

Perubahan kebiasaan belajar seperti memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar hanya memanfaatkan jurnal dan blog internet, kemudian berdiskusi secara tidak langsung atau hanya melalui sosial media, pesan pribadi, sulit menulis daftar kegiatan belajar karena adanya pekerjaan di rumah yang juga harus diselesaikan, sulitnya membuat rencana belajar di rumah membuat siswa malas dalam belajar. Sehingga pendampingan belajar sangat perlu dilakukan agar siswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar yang kemudian kebiasaan- kebiasaan belajar yang baik dilakukan siswa sebagai peningkatan kualitas diri siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu siswa/i agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan rincian sebagai berikut: menemukan cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok, menunjukkan cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran, membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian, memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan, menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu, menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya, memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat.

METODE PELAKSANAAN

Program bimbingan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan demonstrasi yang di modifikasi sedemikian rupa untuk membantu aktivitas belajar mandiri siswa di masa PKM. Diskusi dilakukan dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari enam sampai sepuluh orang siswa dengan dua orang pendamping. Materi diskusi di sesuaikan dengan materi pelajaran yang sebelumnya sudah diajarkan oleh guru selama proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kelompok diskusi di bagi secara heterogen berdasarkan masing-masing kelas. Diskusi bertujuan untuk melatih kemampuan siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan menerima pendapat orang lain serta mampu berpikir kritis untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik sebagai peningkatan kualitas diri siswa serta individu maupun kelompok dari segi kemampuan, kepribadian dan keterampilan.

Metode Ceramah bertujuan untuk meyajikan bahan bimbingan belajar melalui penerangan atau penuturan lisan oleh pendamping kepada siswa tentang materi ajar, serta adanya kesempatan bagi guru atau pendamping untuk menekankan bagian yang penting dan pengaturan kelas atau kelompok belajar dapat dilakukan dengan sederhana, sehingga siswa dapat memahami apa disampaikan oleh guru dengan cara mendengarkan apa yang di sampaikan. Metode ini digunakan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

1. Siswa benar-benar memerlukan penjelasan dan guna menghindari kesalah pahaman.
2. Tidak tersedianya sumber bahan pelajaran bagi para peserta didik
3. Menghadapi peserta didik dalam jumlah yang cukup banyak apabila menggunakan metode lain akan sulit untuk di terapkan.

Menurut Sudjana (2009: 78), metode mengajar adalah cara yang di gunakan untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajar. Menurutny juga metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog yang sama

antara guru dan siswa yang ditandai dengan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan atau tertulis oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa selama pelajaran di sekolah berlangsung. Dengan jawaban-jawaban yang disampaikan oleh siswa maka guru dapat mengetahui kemampuan penguasaan materi, pengetahuan, wawasan dan kecakapan akademik siswa.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk membangkitkan perhatian siswa, merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan permasalahan terkait materi ajar yang sebelumnya telah di ajarkan oleh guru di sekolah.

Metode Demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya tiruan. Metode pembelajaran demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa(Mulyani Sumantri, dalam Roetiyah 2001 : 82). Dengan tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur dan menyusun sesuatu dengan baik dan benar. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan lebih mendalam sehingga membentuk pemahaman yang baik dan sempurna.

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orang tua. Karena apabila orang tua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini yang dilaksanak dirumah peserta dan didampingi oleh mahasiswa KKN STKIP citra bakti tahun 2021 yang bertempat tinggal dide saratogesa kecamatan golewa kabupaten ngada. Kegiatan ini diikuti oleh partisipasi siswa/siswi SDK WOGO. Pelaksanaan selama bulan oktober 2021, pada pukul 08.30 sampai 12.00. pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi kepada siswa-siswi dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah, metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dan secara non tes untuk mengetahui motivasibelajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisis data secara naratif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di aula kantor desa dan sekolah. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja wajib dalam KKN STKIP Citra Bakti Ngada dengan tema program bimbingan belajar sebagai aksi nyata mahasiswa citra bakti peduli pendidikan. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Ratogesa terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut : (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi,(2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dalam proses kegiatan pendampingan belajar, khususnya saat menyajikan materi yaitu menggunakan tiga tahapan dan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi serta metode penugasan. Metode yang pertama digunakan yaitu metode ceramah. Pada tahapan ini siswa diberikan penjelasan materi yang belum mereka pahami di sekolah. Tahapan selanjutnya yaitu tahap diskusi. Pada tahap diskusi ini menggunakan metode

diskusi (tanya jawab). Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Jika ada yang belum paham maka siswa akan mengajukan pertanyaan.

Kemudian yang terakhir yaitu tahap penugasan. Pada tahap penugasan ini menggunakan metode penugasan yang dilakukan diakhir kegiatan yaitu siswa diberikan lembar kerja serta beberapa soal terkait materi yang telah dibahas. Dengan adanya program kerja pendampingan belajar ini, efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19, bagi anak-anak sekolah Dasar di Desa Ratogesa, karena dengan adanya kegiatan program pendampingan belajar ini dapat membantu mengatasi kesulitan dalam belajar.

Keberhasilan program pendampingan belajar untuk menumbuhkan motivasi belajar di rumah bagi anak sekolah pada masa pandemi Covid-19 seperti ini dapat dilihat dari anak-anak yang terlihat sangat antusias dan semangat untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan dari kehadiran siswa/i ke pendampingan belajar yang tepat waktu serta tidak pernah absen untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini.

Jadi, dengan adanya program kerja pendampingan belajar ini, efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 bagi anak-anak sekolah di Desa Ratogesa. Dengan adanya kegiatan program pendampingan belajar ini, anak-anak sekolah di Desa Ratogesa menjadi sangat semangat dan termotivasi untuk belajar, karena ada yang membantu dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan, bahwa kualitas pembelajaran akan terwujud setelah kualitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dan memberi motivasi belajar bagi anak sekolah, apalagi pada masa pandemi Covid19 seperti ini. Secara umum kegiatan program pendampingan belajar yang dilaksanakan di Desa Ratogesa, Kabupaten Ngada ini tidak menemukan kendala yang cukup berarti, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran IPA kelas V, sistem peredaran darah pada manusia berikut ini.

Nama Siswa	Nilai
D	50
J	50
B	60
G	70
J	50
S	40
A	60

Nilai diatas diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan setelah peserta didik menerima materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar selama disekolah. Proses belajar mengajar disekolah peserta didik melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dengan perangkat Desa Ratogesa dan tokoh masyarakat difasilitasi untuk menerima bimbingan belajar bersama mahasiswa selaku pendamping kegiatan belajar sore hari di kantor Desa Ratogesa. Kegiatan pendampingan belajar sore hari dimodifikasi sedemikian rupa menggunakan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan lingkungan tempat siswa belajar. Pendamping belajar ini guna Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru selama proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, maka dibuatlah evaluasi pembelajaran dengan menggunakan soal evaluasi.

Setelah dilakukannya evaluasi maka diperoleh nilai dari hasil evaluasi peserta didik pada tabel berikut :

Nama siswa	Nilai
D	80
J	80
B	80
G	90
J	75
S	60
A	80

Berdasarkan hasil evaluasi diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel hasil belajar peserta didik berikut ini.

Nama siswa	Sebelum	Sesudah
D	50	80
J	50	80
B	60	80
G	70	90
J	50	75
S	40	60
A	60	80

Beberapa foto kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar di aula kantor desa Ratogesa



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar di aula kantor desa Ratogesa



Gambar 3. Kegiatan pendampingan belajar di SDK WOGO

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar siswa di rumah banyak hal baru yang didapatkan oleh mahasiswa seperti bagaimana mendesain pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik. Banyak hal yang cukup mudah dipelajari secara teori namun sulit untuk diterapkan secara langsung. Pelajaran bermakna yang didapatkan diantaranya adalah bagaimana seorang guru harus mampu memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik. Selain bagi mahasiswa peserta didik juga memperoleh manfaat diantaranya siswa semakin termotivasi untuk belajar dan kemudian kebiasaan belajar yang baik tersebut dapat dilakukan siswa dalam rangka peningkatan kualitas diri siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan. Sedangkan manfaat yang diperoleh masyarakat desa Ratogesa dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini adalah masyarakat semakin memahami pentingnya pendampingan belajar bagi anak, orang tua dapat memantau perkembangan kognitif anak secara langsung dan memiliki lebih banyak waktu bersama anak di rumah.

Proses pelaksanaan Program pendampingan belajar bagi siswa/i sekolah dasar di Desa Ratogesa telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kemudian dengan adanya pendampingan belajar ini sangat bermanfaat, karena dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran sekolah secara daring pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri, dalam Roestiyah (2001: 82), Roestiyah N.K (2001: 83), Udin S. Wianat Putra, dkk (2004: 54). Pengertian Metode Demontrasi
- awe, e. y. (2020). PENDAMPINGAN GURU SD DALAM PENYELENGGARAAN OLIMPIADE MIPATINGKAT SD. *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI*, 88-96.
- pusdiklat, s. (2020, 03 24). *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9)*. Retrieved from Berita, galeri: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>